



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti**

Fase D, Kelas / Semester : **IX (Sembilan) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

BAB 1 : GEREJA: WUJUD KARYA ALLAH YANG MEMBAWA PERUBAHAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang gereja sebagai tempat ibadah dan persekutuan orang percaya, serta memahami konsep "perubahan" dalam kehidupan sehari-hari.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat untuk memahami peran mereka sebagai remaja Kristen di tengah perubahan zaman dan bagaimana gereja seharusnya merespons perubahan tersebut.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang keluarga dan denominasi gereja, namun memiliki kesamaan iman sebagai remaja Kristen tingkat SMP.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, infografis, dan video yang relevan dengan materi (misalnya, video tentang reformasi gereja, contoh ibadah kreatif).
 - **Auditori:** Membutuhkan diskusi kelompok, mendengarkan lagu-lagu rohani yang bertema perubahan, dan sesi tanya jawab.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas yang melibatkan gerakan dan kreativitas, seperti membuat proyek, bermain peran, atau melakukan wawancara.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami hakikat perubahan sebagai karya Allah, makna gereja sebagai umat Allah yang baru dan dinamis, serta pentingnya pembaharuan dalam peribadahan.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan di lingkungan sekitar, menganalisis kebutuhan pembaharuan dalam pelayanan gereja, dan merancang sebuah kegiatan pelayanan remaja yang relevan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena menghubungkan konsep iman dengan tantangan nyata yang dihadapi remaja di era digital, seperti perubahan gaya hidup, teknologi, dan cara beribadah.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kemampuan berpikir kritis dan reflektif, namun disajikan dengan contoh-contoh yang dekat dengan dunia remaja.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari konsep perubahan pada level individu, meluas ke umat Allah (gereja), dan diakhiri dengan aplikasi praktis dalam

pelayanan gereja masa kini.

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa Allah adalah sumber segala pembaharuan dan perubahan yang baik.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis kondisi gereja saat ini dan mengidentifikasi area yang memerlukan pembaharuan agar relevan dengan zaman.
- **Kreativitas:** Merancang bentuk-bentuk ibadah dan pelayanan remaja yang inovatif dan menarik.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun usulan kegiatan pelayanan gereja.
- **Kemandirian:** Membuat refleksi pribadi mengenai perubahan yang perlu dilakukan dalam diri sendiri.
- **Kepedulian:** Menunjukkan kepedulian terhadap pertumbuhan gereja dan keterlibatan remaja di dalamnya.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati bahwa perubahan adalah bagian dari karya Allah yang harus direspons dengan iman dan sikap hidup yang memuliakan Tuhan.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami peran gereja dalam membawa perubahan positif di tengah masyarakat dan negara.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengevaluasi tradisi dan praktik gerejawi serta memberikan masukan yang konstruktif untuk pembaharuan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru untuk pelayanan gereja, khususnya bagi kaum remaja.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman-temannya untuk merancang dan mempresentasikan proyek pelayanan.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu merefleksikan imannya secara pribadi dan berkomitmen untuk melakukan perubahan diri ke arah yang lebih baik.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami pentingnya kesehatan rohani melalui persekutuan dan ibadah yang hidup dan dinamis.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan gagasannya mengenai pembaharuan gereja secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami karya Allah dalam hidup manusia yang mengubah masa depan manusia dan dunia, karya Allah melalui berbagai perubahan yang dihadirkan gereja, perkembangan iptek, dan memanfaatkan iptek secara bertanggung jawab

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari gerakan Reformasi gereja oleh Martin Luther.
- **Sosiologi:** Menganalisis perubahan sosial dan dampaknya terhadap gereja dan remaja.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Membahas pemanfaatan teknologi dalam ibadah dan pelayanan gereja di era digital.
- **Seni Budaya:** Mengeksplorasi penggunaan berbagai alat musik dan bentuk kesenian dalam ibadah yang kreatif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya manusia menerima dan melakukan perubahan sebagai kehendak Allah dalam hidup yang dinamis. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan makna gereja sebagai umat Allah yang baru dan pentingnya gereja terus diperbaharui dalam melaksanakan tugas panggilannya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menyebutkan beberapa perubahan yang perlu dilakukan gereja dalam peribadahan agar lebih melibatkan remaja secara aktif dan kreatif. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyusun sebuah rancangan kegiatan pelayanan remaja dan membuat refleksi pribadi tentang perubahan yang perlu dilakukan sebagai wujud iman. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Peran remaja Kristen dalam menghadapi perubahan budaya dan teknologi.
- Menciptakan ibadah remaja yang relevan dan tidak membosankan di era digital.
- Belajar dari sejarah Reformasi untuk pembaharuan gereja masa kini.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek), *Discovery Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melalui kegiatan refleksi pribadi, doa, dan perenungan lagu, peserta didik diajak untuk menyadari kehadiran dan karya Allah yang membawa perubahan dalam hidup mereka.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi tentang perubahan dalam Alkitab dan sejarah gereja dengan pengalaman pribadi dan tantangan yang mereka hadapi sebagai remaja masa kini.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui aktivitas yang menyenangkan seperti diskusi kelompok, menyanyi bersama, bermain peran, dan membuat proyek kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Wawancara, Penugasan Proyek, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks dari buku, ringkasan materi, video pendek tentang Martin Luther, dan tautan lagu rohani.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok saat melakukan diskusi dan mengerjakan proyek. Guru memberikan bimbingan sesuai tingkat pemahaman peserta didik.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk mempresentasikan hasil proyek dalam berbagai bentuk: proposal tertulis, presentasi digital (PPT), video pendek, atau poster.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk penggunaan alat musik atau guru TIK untuk pembuatan media presentasi digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Peserta didik melakukan wawancara dengan Pendeta, Majelis, atau aktivis remaja di gereja masing-masing.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform YouTube untuk lagu rohani dan video pembelajaran, serta aplikasi desain untuk pembuatan produk proyek.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (bentuk U atau kelompok) untuk memfasilitasi diskusi.
 - Menyediakan sudut baca dengan buku-buku referensi tentang sejarah gereja atau kehidupan remaja Kristen.
 - Mading kelas untuk memajang hasil karya peserta didik (refleksi, slogan, poster).
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom sebagai sarana komunikasi, pengumpulan tugas, dan berbagi materi tambahan.
 - Memanfaatkan platform kuis online (seperti Kahoot! atau Quizziz) untuk asesmen formatif.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang terbuka, saling menghargai, dan aman bagi peserta didik untuk berbagi pengalaman iman dan pendapat.
 - Mendorong budaya bertanya, bernalar kritis, dan memberikan umpan balik yang membangun.
 - Mengawali dan mengakhiri setiap pertemuan dengan doa dan pujian.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube, situs-situs rohani Kristen, artikel online tentang Reformasi Gereja.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp atau fitur diskusi di Google Classroom.
- **Penilaian Daring:** Google Forms atau Quizziz untuk kuis.

- **Media Presentasi Digital:** Canva, PowerPoint, atau aplikasi video editing.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya terbaik (dengan izin) ke media sosial sekolah atau gereja.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MANUSIA DAN UMAT ALLAH MENGHADAPI PERUBAHAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa peserta didik dan mengajak salah satu peserta didik untuk memimpin doa pembuka.
- **Pujian (Joyful):** Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Aku Berubah" (KPRI 84) untuk membangkitkan semangat dan mengarahkan pada topik.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Perubahan apa yang paling berkesan dalam hidup kalian setahun terakhir? Menurut kalian, apakah perubahan itu baik atau buruk?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini, yaitu memahami pentingnya perubahan sebagai kehendak Allah.
- **Asesmen Diagnostik:** Tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang konsep perubahan dalam iman Kristen.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Peserta didik diajak mengamati lingkungan sekitar (rumah, sekolah, masyarakat) dan menuliskan perubahan-perubahan yang mereka lihat (Kegiatan 2 dari buku).
- **Menanya:** Guru memantik diskusi dengan bertanya, "Dari perubahan yang kalian amati, mana yang merupakan dampak positif dan mana yang negatif? Mengapa Allah mengizinkan perubahan terjadi?"
- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi tentang "**Manusia Menerima dan Melakukan Perubahan**" dan "**Umat Allah Menghadapi Perubahan**" berdasarkan Yesaya 43:19-20 dan Yosua 24:15-20. Guru menekankan bahwa Allah sendiri adalah inisiator perubahan.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan konsekuensi dari perubahan (seperti pembangunan di kota besar atau pembakaran hutan untuk lahan pertanian) serta dampak positif dan negatifnya.
- **Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih cepat memahami dapat diberikan pertanyaan analisis yang lebih dalam, sementara yang lain fokus pada identifikasi contoh perubahan.
 - **Konten:** Guru menyediakan ringkasan materi bagi peserta didik yang kesulitan memahami teks panjang di buku.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** Peserta didik diminta menulis refleksi singkat (Kegiatan 3 dari buku): "Perubahan apa yang perlu saya lakukan terkait ibadah saya kepada Tuhan?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa perubahan adalah

keniscayaan dan Allah menghendaki umat-Nya untuk dinamis dan berubah ke arah yang lebih baik.

- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk membaca materi tentang "**Gereja Umat Allah yang Baru**" untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa penutup dipimpin oleh guru.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : GEREJA YANG DIPERBAHARUI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian:** Diawali dengan doa dan menyanyikan lagu yang relevan.
- **Review:** Guru menanyakan kembali kesimpulan dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Menurut kalian, apakah gereja bisa 'ketinggalan zaman'? Mengapa?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami makna gereja yang terus diperbaharui.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan materi tentang "**Gereja Umat Allah yang Baru**" (1 Petrus 2:9-10) dan "**Gereja yang Diperbaharui**".
- **Berbagi Pengalaman (Meaningful):** Peserta didik secara sukarela berbagi pengalaman saat dibaptis atau sidi (Kegiatan 4 dari buku), sebagai momen pembaharuan komitmen pribadi kepada Allah.
- **Studi Kasus Sejarah (Mindful):** Guru menayangkan video singkat atau memberikan bacaan tentang Martin Luther dan Gerakan Reformasi. Peserta didik diminta mengidentifikasi alasan utama mengapa Luther melakukan pembaharuan.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan (Kegiatan 5 dari buku): "Apa saja jasa Martin Luther bagi gereja Protestan? Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari semangat reformasi untuk gereja masa kini?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa disampaikan dalam bentuk peta pikiran (mind map) atau poin-poin presentasi.
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk fokus pada aspek sejarah, teologis (tiga sola), atau relevansi reformasi saat ini.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menjawab pertanyaan: "Satu hal baru apa yang saya pelajari tentang gereja hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa gereja bukanlah bangunan statis, melainkan persekutuan orang percaya yang harus terus-menerus diperbaharui oleh Roh Kudus agar tetap relevan dalam panggilannya.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk mengamati bentuk peribadahan remaja di gerejanya masing-masing.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : PERIBADAHAN YANG DIPERBAHARUI

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian:** Memilih lagu pujian yang lebih modern dan disukai remaja.
- **Review:** Mengingat kembali tentang semangat Reformasi dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru bertanya, "Acara ibadah remaja seperti apa yang paling kalian sukai? Apa yang membuatnya menarik?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk membahas pentingnya pembaharuan dalam ibadah remaja.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru memaparkan materi "**Peribadahan yang Diperbaharui**" dengan tiga kata kunci: Kreatif, Komunikatif, dan Efektif.
- **Brainstorming (Joyful):** Peserta didik secara klasikal memberikan ide-ide variasi ibadah remaja yang kreatif (musik, kesaksian, film rohani, kuis Alkitab, dll).
- **Analisis Kasus (Meaningful):** Peserta didik dalam kelompok menganalisis kondisi peribadahan remaja di gereja mereka masing-masing (berdasarkan tugas pengamatan). Pertanyaan panduan (Kegiatan 6 dari buku): "Apakah remaja sudah dilibatkan? Alat musik apa yang dipakai? Apa yang perlu diubah atau ditambahkan?"
- **Diskusi Panel Mini:** Setiap kelompok membagikan hasil analisisnya. Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan dan peluang dalam melibatkan remaja di gereja.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Bagi gereja yang sudah memiliki ibadah remaja yang aktif, fokus diskusi adalah "peningkatan". Bagi yang belum, fokusnya adalah "memulai".
 - **Proses:** Peserta didik yang pemalu dapat menuliskan pendapatnya di kertas untuk dibacakan oleh perwakilan kelompok.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** "Jika saya bisa mengusulkan satu perubahan untuk ibadah remaja di gereja saya, apakah itu?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa ibadah yang diperbaharui adalah ibadah yang relevan, melibatkan potensi jemaat (termasuk remaja), dan pada akhirnya membawa jemaat lebih dekat kepada Tuhan.
- **Tindak Lanjut:** Membentuk kelompok untuk tugas proyek pertemuan berikutnya: merancang proposal kegiatan ibadah remaja.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MERANCANG PERUBAHAN DALAM PELAYANAN REMAJA

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian:** Dipimpin oleh kelompok yang akan presentasi pertama.
- **Review:** Mengulas kembali 3 kunci ibadah remaja: Kreatif, Komunikatif, Efektif.
- **Motivasi (Joyful):** Guru mengingatkan bahwa ide-ide mereka sangat berharga bagi gereja.
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk mempresentasikan hasil rancangan proyek dan melakukan refleksi akhir.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Meaningful):** Peserta didik menyelesaikan proposal/rancangan

kegiatan ibadah remaja kreatif dalam kelompoknya (15 menit).

- **Presentasi Proyek (Asesmen Sumatif Kinerja & Produk):** Setiap kelompok mempresentasikan proposalnya. Proposal mencakup: nama kegiatan, tujuan, bentuk acara (termasuk lagu, metode penyampaian firman), siapa saja yang terlibat, dan perkiraan kebutuhan.
- **Umpan Balik:** Kelompok lain dan guru memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap setiap presentasi.
- **Refleksi Akhir (Mindful):** Peserta didik menulis refleksi pribadi (sesuai bagian D di buku): "Setelah mempelajari seluruh bab ini, perubahan konkret apa yang akan saya mulai dari diri sendiri sebagai remaja Kristen, agar hidup saya menjadi berkat?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Presentasi bisa dalam bentuk lisan dengan bantuan papan tulis, PPT sederhana, atau poster digital yang sudah disiapkan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas ide-ide kreatif mereka.
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan materi Bab 1, menekankan bahwa Allah terus bekerja membawa perubahan, dan kita sebagai gereja-Nya (termasuk remaja) dipanggil untuk menjadi agen perubahan tersebut.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk berani menyampaikan usulan-usulan baik mereka kepada pembina remaja di gereja masing-masing.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab untuk mengukur pengetahuan dan pandangan awal peserta didik tentang perubahan dan gereja.
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan dengan 3 pertanyaan dasar: 1) Siapa tokoh pembaharu gereja yang kamu ketahui? 2) Menurutmu, mengapa gereja perlu berubah? 3) Apa peran remaja di gereja?

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Mengapa Allah menghendaki umat-Nya berubah?” atau “Apa makna dari tiga sola dalam gerakan Reformasi?”
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi aktif, kemampuan berkolaborasi, dan kedalaman argumen saat diskusi kelompok di setiap pertemuan.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan tugas-tugas reflektif dan analisis pada setiap "Kegiatan" di dalam buku.
- **Observasi:** Guru mengamati sikap peserta didik (rasa ingin tahu, kemampuan bernalar kritis, kreativitas) selama proses pembelajaran.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Proposal Kegiatan Ibadah Remaja:** Menilai kelengkapan, kreativitas, dan relevansi ide yang diusulkan.

- **Kriteria:** Orisinalitas ide, kesesuaian dengan kebutuhan remaja, kejelasan konsep acara, dan potensi untuk diimplementasikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Menilai kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kerja sama tim saat presentasi.
 - **Kriteria:** Kejelasan penyampaian, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kekompakan kelompok.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Menurut Yesaya 43:19, Allah menyatakan diri-Nya sebagai Allah yang...
 - a. Menghukum umat-Nya
 - b. Membuat sesuatu yang baru
 - c. Mengingat masa lalu
 - d. Memberikan hukum yang statis
 - e. Membiarkan umat-Nya tidak berubah
2. Gerakan Reformasi yang dipelopori oleh Martin Luther pada 31 Oktober 1517 ditandai dengan...
 - a. Pembangunan gereja Santo Petrus
 - b. Penjualan surat penghapus dosa
 - c. Penempelan 95 dalil di pintu gereja Wittenberg
 - d. Terbentuknya gereja Katolik
 - e. Perjanjian di Sikhem
3. Prinsip Sola Scriptura dalam Reformasi gereja mengajarkan bahwa otoritas tertinggi bagi iman orang percaya adalah...
 - a. Tradisi gereja
 - b. Paus
 - c. Alkitab
 - d. Pengalaman pribadi
 - e. Pendeta
4. Menurut materi, ibadah remaja yang efektif haruslah membawa dampak positif dalam kehidupan rohani remaja. Hal ini disebut sebagai aspek...
 - a. Kreatif
 - b. Komunikatif
 - c. Efektif
 - d. Inovatif
 - e. Atraktif
5. Status orang percaya sebagai "bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus" menurut 1 Petrus 2:9 bertujuan agar kita...
 - a. Merasa lebih unggul dari orang lain
 - b. Menjauhi dunia
 - c. Memberitakan perbuatan-perbuatan besar dari Dia
 - d. Hanya fokus pada ibadah di dalam gereja
 - e. Menikmati keselamatan secara pasif

Esai

1. Jelaskan mengapa gereja sebagai umat Allah perlu terus melakukan pembaharuan di tengah dunia yang terus berubah! Berikan contoh konkret pembaharuan yang bisa dilakukan gereja Anda saat ini!
2. Bagaimana Anda sebagai seorang remaja Kristen dapat menjadi agen perubahan yang positif di dalam lingkungan gereja Anda? Sebutkan minimal 2 tindakan nyata yang bisa Anda lakukan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.